

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional* dimana peneliti hanya melakukan observasi tanpa melakukan intervensi apapun pada subjek penelitian. Subjek diamati apa adanya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional study* yaitu melihat *exposure* dan *outcome* atau *cause* dan *effect* pada waktu yang bersamaan atau dikenal dengan *snapshot of the population*. Fenomena diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan paritas ibu dengan pemberian ASI di Puskesmas I Denpasar Barat.

B. Alur penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan usulan skripsi, kemudian meminta izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali untuk melakukan penelitian yang terkait, setelah izin dikeluarkan diteruskan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ke pihak berwenang di Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian boleh dilaksanakan apabila peneliti sudah mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik, sebelum dikeluarkan *Ethical Clearance* peneliti tidak diperbolehkan untuk bertemu dengan responden. Komisi etik akan memeriksa kelayakan dari penelitian yang kita lakukan agar sesuai dengan etika penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Barat yang beralamat di Jalan Gunung Rinjani No. 65 Tegal Harum, Denpasar Barat. Pertimbangan tempat penelitian yaitu angka cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah di Wilayah Kota Denpasar dengan persentase 33,8%. Peneliti sudah mengetahui dengan baik wilayah kerja Puskesmas 1 Denpasar Barat sehingga memudahkan dalam akses pengambilan data. Peneliti juga ingin mengetahui hubungan pengetahuan, dan paritas ibu terhadap pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan karena hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian sejenis di wilayah tersebut. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 2-28 Mei 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat sebanyak 429 orang..

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti yaitu :

- a. Pada saat penelitian bayi dan ibu dalam keadaan sehat
- b. Ibu yang mempunyai anak umur 6-12 bulan
- c. Ibu yang dapat membaca dan menulis dan bersedia untuk dijadikan responden

Kriteria eksklusi adalah kriteria sampel yang tidak layak diteliti yaitu :

- a. Ibu yang mengundurkan diri dan tidak bersedia melanjutkan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili populasi (Swarjana,

2014). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan dihitung berdasarkan jumlah populasi yang diketahui.

Besar sampel minimal yang digunakan dihitung dengan rumus menurut Saryono dan Anggreni (2013) sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)(1-r)]} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel

r = koefisien korelasi = 0,4

α dan β = 5%

$Z\alpha$ = tingkat kemaknaan = 1,96

$Z\beta$ = *power* = 1,64

Besar sampel yang digunakan adalah 76 orang. Perhitungan besar sampel terlampir (Lampiran 1)

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu, setiap sampel tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive* sampling yaitu penelitian yang berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan baik secara inklusi atau eksklusif (Swarjana, 2014). Semua sampel yang sudah memenuhi syarat datang ke Puskesmas I Denpasar Barat akan dijadikan sampel sampai batas waktu pengumpulan data yang tersedia dan sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer digali langsung dari responden. Data sekunder didapat dari data statistik Profil Kesehatan Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dan Puskesmas I Denpasar Barat mengenai cakupan pemberian ASI. Data sekunder yang didapat dijadikan sebagai gambaran lokasi penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Data primer meliputi pengetahuan, paritas dan pemberian ASI pada bayi 6-12 bulan di Puskesmas I Denpasar Barat dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pengetahuan ibu akan diukur dengan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang disertai dengan pernyataan mengenai paritas dan pemberian ASI Eksklusif. Secara lebih rinci akan dilihat pada kuesioner penelitian. Pengisian kuesioner ini dilakukan jika sudah menandatangani *inform consent* sebagai persetujuan telah bersedia menjadi responden. *Inform consent* dan lembar persetujuan terlampir (Lampiran 3)

Data sekunder didapat dari dokumentasi berupa buku panduan berisikan data statistik wilayah Provinsi Bali dan Kota Denpasar serta Puskesmas I Denpasar Barat. Data sekunder diperoleh setelah memohon izin bersurat yang disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Data ini digunakan untuk studi dokumentasi sehingga data yang terkumpul lebih akurat.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan peneliti telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara karena di wilayah tersebut juga memiliki cakupan ASI Eksklusif rendah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data

mengenai pengetahuan, paritas dan pemberian ASI pada bayinya. Kuesioner penelitian terlampir pada (lampiran 5) yang disertai kisi-kisi pada (lampiran 4).

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan oleh tim pakar dari institusi pendidikan yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas dan Menyusui sesuai dengan topik masalah pada penelitian yang diteliti. Tim pakar yang menilai adalah I Komang Lindayani, SKM., M.Keb serta pembimbing utama sebagai tim pakar kedua Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH. Hasil dari uji ini adalah memperbaiki konstruksi beberapa pertanyaan. Kuesioner bagian A tentang data umum ditambahkan pernyataan terkait dengan variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian total pernyataan pada kuesioner bagian A adalah 14 pernyataan. Kuesioner bagian B sebanyak 20 pernyataan dan perbaikan soal sebanyak 4 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang telah diuji oleh tim pakar akan di uji di lapangan, tempat yang dijadikan tempat uji kuesioner yaitu Puskesmas III Denpasar Utara sesuai dengan proposal sebelumnya. Besar sampel yang digunakan yaitu sebanyak 23 orang dari perhitungan 30% jumlah total sampel. Penentuan lokasi uji karena adanya kesamaan letak demografi dan pemberian ASI terendah kedua setelah Puskesmas I Denpasar Barat lokasi penelitian yang akan dilaksanakan. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 24-28 April 2018. Uji reliabilitas dilaksanakan setelah jumlah responden dari kuesioner uji coba terpenuhi dan menggunakan bantuan komputer . Uji ini menggunakan *alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ai^2}{ai^2} \right)$$

Keterangan

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya pertanyaan

Σa_i^2 = jumlah variabel butir

a_i^2 = variabel total

Reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > 0,60 (Sujarwati, 2015). Hasil dari uji reliabilitas kuesioner yang diperoleh dari analisis *alpha Cronbach* yaitu 0,62 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 5.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik Pengelolaan Data

Pengolahan data adalah suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap disajikan. Menurut Setiadi dalam Swarjana (2014) langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. Pemberian skor (*scoring*)

Pemberian skor dilakukan pada kuesioner bagian B yaitu bagian pengetahuan yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan. Pemberian skor dilakukan dengan cara menjumlah total jawaban yang dijawab benar dibagi 20, kemudian dikalikan 100. Hasil skor seluruh responden kemudian dicatat dan dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data selanjutnya.

b. Pentabelan (*Tabulating*)

Setelah pemberian skor pada masing-masing kuesioner, skor dikumpulkan dan dibuat dalam bentuk tabel, tabel dibuat yang berisi data karakteristik responden, pengetahuan disertai nama dan hasil dari menjawab kuesioner. Setelah data di tabulasi data diolah pada pengolahan data selanjutnya.

c. Pemberian kode (*coding*)

Data dikelompokan dengan pemberian kode pada masing-masing kategori. Setiap jawaban telah diberikan kode yang berbeda untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengetahuan diberikan kode 1 apabila kategori kurang dengan nilai di bawah median, kode 2 apabila kategori baik dengan nilai di atas median. Paritas kode 1 apabila primipara dan kode 2 apabila multipara. Pemberian ASI dengan kode 1 apabila tidak ASI Eksklusif dan kode 2 apabila ASI Eksklusif.

b. Memasukkan data (*entry*)

Setelah pemberian kode dan dikoreksi data dimasukkan ke komputer untuk dianalisis dan diolah. Analisis data menggunakan aplikasi pada komputer.

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Hasil dari penilaian kuesioner pengetahuan yang dibagikan kepada responden telah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui jenis sebaran data dan penyajian data yang digunakan. Hasil dari uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, angka yang diperoleh yaitu sebesar 0,007 kurang dari dari 0,05, sehingga data pengetahuan dari responden dapat disajikan dalam bentuk median. Hasil perhitungan terlampir pada Lampiran 6.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran pengetahuan, paritas ibu, dan gambaran pemberian ASI di Puskesmas I Denpasar Barat. Persentase disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

c. Analisis Bivariat

Analisis hubungan antara pengetahuan dan paritas dengan pemberian ASI di Puskesmas I Denpasar Barat dengan bantuan komputer. Analisis bivariat yang digunakan yaitu uji statistik *Chi Square* yang tidak memerlukan syarat data terdistribusi normal (Swarjana, 2014). Nilai expected terpenuhi maka *Chi Square* tidak diganti dengan uji alternatif *Fisher's exact test*. Nilai yang di dapat dari uji *Chi-Square* yaitu nilai $p \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat.

G. Etika Penelitian

Menurut Polit dan Beck dalam Swarjana (2014) dalam penelitian banyak hal yang harus dipertimbangkan tidak hanya metode, desain dan yang lainnya, tetapi ada hal yang sangat penting dan krusial yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu *Ethical Principes*. Hal ini memang menjadi pertimbangan dan hal yang mutlak harus dipatuhi oleh peneliti bidan apapun termasuk bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan lain-lain.

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelaikan etik dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor LB.02.03/EA/KEPK/0169/ 2018. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan bantuan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari catatan statistik Profil Kesehatan Nasional, Profil Kesehatan Provinsi, Profil Kesehatan Kota Denpasar dan data kohort dari Puskesmas I Denpasar Barat. Pengisian data primer oleh responden dilakukan setelah diberikan *informed consent* sebagai persetujuan dari responden. Responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden dan peneliti sudah menjamin kerahasiaan identitas data yang diberikan. Data yang

diperoleh akan digunakan untuk keperluan ilmiah. Setelah responden menjawab pertanyaan yang diberikan responden diberikan imbalan berupa *snack* dan minum sebagai tanda terimakasih